

3) SOP PENANAMAN BAWANG MERAH

a. Tujuan

Menetapkan prosedur standar dalam kegiatan penanaman bawang merah agar diperoleh pertumbuhan tanaman yang seragam, sehat, dan produktif sesuai standar budidaya yang baik (Good Agricultural Practices).

b. Ruang Lingkup

SOP ini mencakup seluruh kegiatan penanaman bawang merah mulai dari penentuan waktu tanam, jarak tanam, teknik penanaman, hingga penyiraman awal setelah tanam.

c. Peralatan dan Bahan

1. Cangkul kecil atau alat tugal
2. Ember atau wadah air
3. Benih bawang merah yang telah disiapkan
4. Mulsa plastik hitam perak (jika digunakan)
5. Pupuk dasar (organik dan anorganik sesuai rekomendasi)

d. Prosedur Pelaksanaan

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
A. Penentuan Waktu Tanam	1. Lakukan penanaman pada awal musim kemarau atau saat curah hujan rendah. 2. Hindari waktu tanam saat hujan intensif untuk mencegah busuk umbi.	Suhu optimal 25–30°C dengan penyinaran minimal 12 jam per hari.
B. Persiapan Lahan Tanam	1. Pastikan bedengan telah siap dan diberi pupuk dasar sesuai dosis rekomendasi.	Tanah dalam kondisi lembab dan gembur, pH 6–7.

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
	2. Cek kembali kelembapan tanah agar tidak terlalu basah atau kering.	
C. Penentuan Jarak Tanam	1. Gunakan jarak tanam 10–15 cm antar tanaman dan 20 cm antar baris. 2. Jika menggunakan mulsa, lubangi plastik dengan jarak yang sama.	Pola tanam teratur dan jarak antar lubang seragam.
D. Penanaman Benih	1. Masukkan umbi bawang merah ke dalam lubang tanam sedalam 2–3 cm dengan posisi ujung umbi menghadap ke atas. 2. Tutup sebagian umbi dengan tanah, biarkan ujung umbi sedikit terbuka. 3. Hindari penekanan berlebih agar akar mudah tumbuh.	Benih tertanam dengan stabil, tidak terbalik, dan tidak tertimbun penuh.
E. Penyiraman Awal	1. Lakukan penyiraman segera setelah tanam menggunakan air bersih secara merata. 2. Gunakan gembor atau sprayer halus untuk menghindari pergeseran umbi. 3. Ulangi penyiraman setiap pagi dan sore selama 7 hari pertama.	Kelembapan tanah terjaga (tidak kering dan tidak becek).

Tahapan	Langkah Kerja	Standar / Ketentuan Teknis
F. Pemeriksaan Awal Pertumbuhan	1. Amati pertumbuhan tunas pada hari ke-3 hingga ke-5 setelah tanam. 2. Ganti (sulam) tanaman yang tidak tumbuh atau mati maksimal pada hari ke-7 setelah tanam.	Minimal 90% tanaman tumbuh seragam dan sehat.

e. Standar Keberhasilan

1. 90–95% benih tumbuh normal dalam 5 hari setelah tanam.
2. Posisi tanaman tegak dan tidak tertimbun tanah.
3. Tanah tetap lembab tanpa genangan air.
4. Tidak ada tanda pembusukan atau hama awal.

f. Catatan Tambahan

1. Penanaman sebaiknya dilakukan pagi atau sore hari untuk menghindari stres panas.
2. Hindari penggunaan air yang tercemar untuk penyiraman.
3. Catat tanggal tanam, varietas, dan sumber benih untuk keperluan monitoring pertumbuhan.
4. Lakukan dokumentasi (foto/video) setiap tahap sebagai bukti kegiatan lapangan.